

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai “Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDK Sadi, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu”. Berdasarkan hasil pengukuran dengan variabel (X) efektivitas pengelolaan Dana BOS yang mencakup lima indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata mendapatkan nilai sangat baik. Hal ini ditampilkan dari hasil rata-rata jawaban responden yang mayoritas berada pada kategori sangat baik. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman program : Responden memberikan jawaban bahwa klasifikasi sangat baik, ini berarti pengetahuan responden terhadap pemahaman program BOS seperti pembiayaan operasional sekolah mulai dari gaji non-PNS, listrik, air dan telepon, pengadaan ATK dan bahan habis pakai dan kegiatan ekstrakurikuler sudah sangat baik. Dengan demikian efektivitas program BOS dalam membantu perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah di SDK Sadi menunjukkan penilaian yang positif terhadap program BOS.
2. Tepat sasaran : Responden menilai bahwa tingkat kesesuaian yang sangat tinggi antara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan dana BOS dan kebutuhan riil sekolah serta manfaatnya bagi siswa. Artinya kebutuhan yang diperlukan semua pihak sekolah sudah sesuai dengan peruntukannya, mulai dari yang terkecil seperti pembelian buku dan modul pembelajaran, alat tulis, internet dll, hingga yang terbesar seperti perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana

yang terdiri dari; gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan dan pengadaan TIK. Hasil ini menunjukkan efektivitas program BOS dalam memenuhi kebutuhan sekolah dan memberikan manfaat nyata bagi siswa di SDK Sadi.

3. Tepat waktu: Responden menilai bahwa proses tersebut Sangat Tepat Waktu. Hal ini terjadi karena pembayaran RKAS untuk setiap triwulannya berjalan sesuai waktu yang telah disepakati dan ditentukan bersama. Berdasarkan survei pembayaran yang telah dilakukan sesuai dengan dana yang diterima berdasarkan waktu yang telah disepakati, jika pembayaran dilakukan tepat waktu maka proses pengadaannya akan lebih cepat, sedangkan pembayarannya yang ditunda-tunda akan menghambat proses pengadaan sarana dan prasarana pada SDK Sadi. Hal ini terjadi karena pembayaran untuk pengadaan dana BOS yang ada di SDK Sadi bersifat transparansi dan akuntabel, dimana dana yang digunakan sesuai dengan peruntukannya, merata secara adil dan terbuka untuk semua. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembayaran untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan dana BOS pada SDK Sadi dinilai sangat efektif dan efisien oleh sebagian besar responden. Hasil ini menunjukkan pembayaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.
4. Tercapainya tujuan : Responden menilai bahwa peningkatan akses internet dan ruang kelas berada pada klasifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penyediaan akses internet dan ruang kelas dengan dana BOS dinilai efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Walaupun masih ada sebagian ruang kelas yang belum diperbaiki, namun ruang kelas yang digunakan oleh para murid masih terbilang cukup sesuai dengan jumlah murid

yang ada pada SDK Sadi. Sedangkan untuk penggunaan akses internet masih terbilang susah dan mengalami kendala. Hal ini terjadi karena lokasi geografis SDK Sadi yang berada pada daerah terpencil atau pedesaan sehingga koneksi internet tidak stabil dan lambat. Jadi peningkatan akses internet dan ruang kelas pada SDK Sadi dalam konteks ini memberikan gambaran positif tentang efektivitas dana BOS, tetapi juga menyoroti perlunya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

5. Perubahan nyata : Responden menilai bahwa perubahan yang terjadi pada sarana dan prasarana pendidikan karena dana BOS dapat dilihat dan dirasakan oleh seluruh warga sekolah (siswa, guru, dan staf) dan berada pada klasifikasi sangat baik. Hal ini terjadi karena ada perubahan yang membuat semua siswa, guru, dan staf di SDK Sadi merasa puas dan merasakan pemerataan terhadap kebutuhannya masing-masing, seperti pengadaan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, pengembangan pendidikan dan tenaga kependidikan, pembayaran honor guru, pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengembangan standar pengelolaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai “Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dinsdk Sadi, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu”, maka saran dari penulis adalah :

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan :

1. Untuk Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, seperti membuat laporan keuangan yang mudah dipahami dan diakses oleh seluruh stakeholder (guru, komite sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat). Laporan ini harus mencakup rincian penggunaan dana, bukti pengeluaran, dan hasil yang dicapai.
- Buatlah Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang detail, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta melibatkan partisipasi aktif dari seluruh guru dan komite sekolah.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan dana BOS yang mencakup aspek efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku untuk memperbaiki pengelolaan dana BOS dimasa mendatang.

Untuk Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan :

- Melakukan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang paling mendesak dan prioritaskan pengadaannya.
- Pilihlah sarana dan prasarana yang berkualitas dan tahan lama, dan mempertimbangkan aspek perawatan dan pemeliharaan untuk memastikan umur pakai yang panjang.
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- Melibatkan masyarakat sekitar dalam pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan melalui kerja bakti.